

**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK
SELEKSI MANAJER PROYEK BERDASARKAN *KEY PERFORMANCE
INDICATOR* MENGGUNAKAN METODE VIKOR (STUDI KASUS: PT
METRO INDONESIAN SOFTWARE)**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Andalas

Oleh:

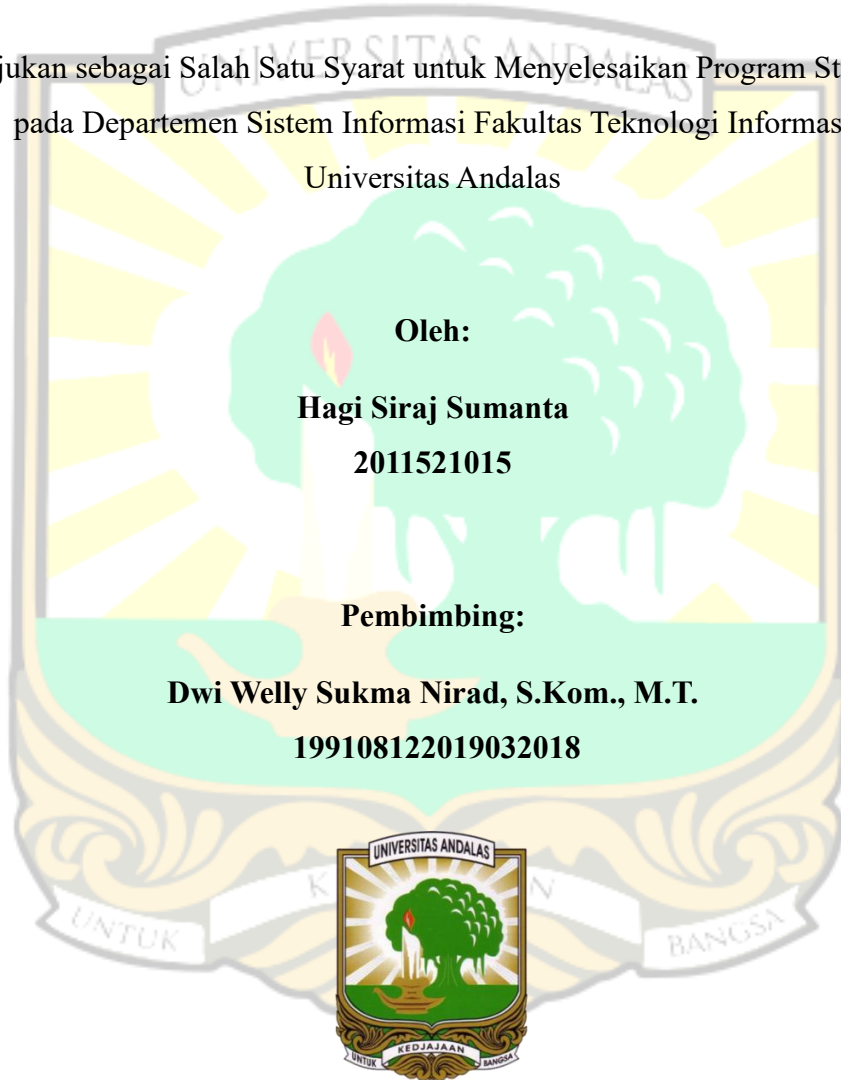
Hagi Siraj Sumanta

2011521015

Pembimbing:

Dwi Welly Sukma Nirad, S.Kom., M.T.

199108122019032018



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Dalam era teknologi yang pesat, pengambilan keputusan yang tepat menjadi kunci keberhasilan perusahaan, khususnya dalam pemilihan Manajer Proyek yang handal. Manajer Proyek memiliki peran vital dalam mengoordinasikan berbagai aspek proyek seperti sumber daya, anggaran, waktu, dan teknologi, yang mempengaruhi keberhasilan proyek. Namun, proses pemilihan seringkali kurang terstruktur dan subjektif, menyebabkan manajemen yang tidak efisien dan meningkatkan risiko kegagalan proyek. PT Metro Indonesian Software, sebagai perusahaan pengembang perangkat lunak dengan proyek yang beragam, menghadapi tantangan signifikan dalam hal ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan berencana menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis (KPI) untuk memastikan penilaian kinerja calon Manajer Proyek yang konsisten dan objektif. KPI yang digunakan meliputi Feature Completion Rate, Change Failure Rate, Bug Rate, On-Time Delivery, dan Team Collaboration. Metode yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem ini adalah VIKOR (Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje). Sistem ini dipilih karena efektif dalam menyeimbangkan kriteria evaluasi yang berbeda-beda. Penelitian mendukung bahwa metode VIKOR dapat meningkatkan objektivitas dan akurasi dalam pemilihan karyawan. Implementasi SPK ini diharapkan dapat membantu PT Metro Indonesian Software memilih Manajer Proyek yang paling sesuai dengan kebutuhan proyek, meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen proyek, serta Memberikan insentif kinerja kepada karyawan yang mencapai KPI tinggi. Langkah ini juga sejalan dengan visi perusahaan untuk melatih anggota tim developer menjadi Manajer Proyek yang handal, meningkatkan fleksibilitas, keberlanjutan, dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan penerapan metode VIKOR dalam Sistem Pendukung Keputusan ini, PT Metro Indonesian Software berharap dapat mengatasi berbagai tantangan dalam proses seleksi Manajer Proyek dan mencapai keberhasilan yang lebih besar di tengah persaingan industri perangkat lunak yang semakin ketat.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, VIKOR, KPI, Manajer Proyek